

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon yang didukung oleh landasan teori, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam penyusunan rancangan peningkatan mutu sarana prasarana terlihat dari keikutsertaan masyarakat dalam memberikan sumbangsih pemikiran dengan merencanakan pengadaan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam madrasah dan mengusulkan untuk pertimbangan pengelolaan rencana anggaran belanja madrasah (RABM).
2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan mutu sarana dan prasarana di MTs NU 06 Sunan Abinawa Pegandon dapat dilihat dari beberapa sarana dan prasarana penunjang pendidikan misalnya berupa fasilitas mushola dan masjid yang digunakan peserta didik dalam rangka pemenuhan nilai spiritual sekaligus sosial, terlihat dari aktif dan antusiasnya masyarakat terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pihak sekolah di mushola atau di masjid. Disamping itu, arahan dan bimbingan juga kerap kali

ditunjukkan oleh masyarakat terhadap perilaku peserta didik ketika di mushola maupun di masjid.

Berbeda dengan fasilitas lapangan dan kantin, yang memiliki kualitas partisipasi yang relative kurang. Lapangan sering kali dipakai oleh sebagian masyarakat ketika akan digunakan sebagai sarana olah raga peserta didik. Namun, secara kualitas infrastruktur fisik, lapangan memiliki kualitas yang cukup baik dan terawat. Selain itu, tempat jajan dan makan peserta didik (kantin) bersifat umum dan terletak di luar sekolah. Hal ini tentu menjadi kekurangan tersendiri, mengingat kantin kerap dijadikan sebagai tempat untuk melakukan hal-hal negatif. Selain itu, letak kantin yang berada di seberang jalan raya memiliki resiko yang tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan peserta didik.

3. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan dilakukan oleh pihak madrasah dengan bekerjasama dengan elemen masyarakat dan komite madrasah. Proses yang dilakukan masyarakat evaluasi fisik dan evaluasi fungsional tentunya membutuh kanseluruh pihak, sehingga proses pendidikan yang diharapkan dapat berjalan kondusif dan optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon, penulis ingin mengajukan beberapa saran dan bahan masukan, antara lain:

1. Perencanaan partisipasi Masyarakat bisa melanjutkan ketaraf yang lebih seperti ikut serta dalam pembangunan gedung atau pengadaan-pengadaan yang lain.
2. Dalam pelaksanaan Untuk Guru dan pihak sekolah hendaknya menjaga komunikasi dan hubungan sebaik mungkin dengan masyarakat sehingga keikutsertaan masyarakat dalam meningkatkan mutu sarana prasarana sekolah tidak terjadi kendala berarti.
3. Evaluasi dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan sebaiknya dilakukan oleh pihak madrasah dengan bekerjasama dengan elemen masyarakat dan komite madrasah. Bentuk partisipasi masyarakat hendaknya tidak terbatas pada penyediaan sarana prasarana. Akan tetapi lebih condong kepada pikiran dan tenaga atau jasa.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah

Tsanawiyah NU 06 Sunan Abinawa Pegandon”. Penulis sangat menyadari, bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dari para pembaca demi perbaikan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Selain itu, penulis juga berharap semoga dapat memberikan sumbangan pikiran yang berharga terutama dalam bidang partisipasi masyarakat di madrasah. Amiin.